

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*, karena data yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah ini di peroleh di MTs Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Adapun cara untuk memperoleh data secara *real*, peneliti datang langsung di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus untuk mendapatkan data yang nyata serta akurat. Peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan jenis pendekatan yang mana cara memperoleh data tidak dengan cara statistik. Pendekatan ini memiliki ciri khusus yang terletak pada tujuannya, yaitu mendiskripsikan semua yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian.¹ Penelitian ini dapat terjadi jika terjadi interaksi antara peneliti dan sumber data penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah objek sesuai apa adanya. Peneliti memberikan gambaran seteliti mungkin mengenai individu atau kelompok, keadaan, kendala, sarana dan prasarana dalam hal meningkatkan literasi media di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

Peneliti juga dituntut untuk dapat memahami dan menguasai bidang keilmuan yang menjadi fokus penelitiannya dengan harapan bisa memberikan justifikasi mengenai data. Penelitian deskriptif analisis, peneliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 222

berusaha menggambarkan dan menguraikan data agar dapat sesuai dengan yang ada dilapangan mengenai strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini terletak di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus ini merupakan madrasah yang berada dibawah lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kudus yang menggunakan strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak. Dalam Pelaksanaan strategi pembelajaran *distance learning* di MTs NU Ibtidaul Falah tidak terlepas dengan media sebagai perantara.

MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus terletak di tempat yang strategis karena tempatnya yang terletak pada dipinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi yakni berada di perbatasan 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bae, Kecamatan Dawe, dan Juga Kecamatan Gebog.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran seorang peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan. Suharsimi Arikuntodalam bukunya menyebutkan, ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Selain itu, kehadiran peneliti sangat penting dikarenakan yang lebih memahami latar belakang dan konteks penelitian itu sendiri. Dalam hal ini yang menjadi informan Penelitian ialah kepala madrasah NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus Guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak serta Peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam *problem solving* yang ada. Data diperoleh dari sumber informasi yang tepat, supaya data dapat relevan dengan masalah yang diteliti sehingga nantinya tidak menimbulkan kekeliruan. Data-data yang digunakan sebagai acuan penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya :

1) Data Primer

Data primer atau sering dikenal data yang diperoleh dari tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.² Teknik pengambilan data dapat menggunakan observasi, interview, wawancara atau penggunaan instrumen alat pengukuran yang telah dirancang sesuai dengan tujuannya.³ Berikut data primer yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan data primer wawancara, dengan sumber sebagai berikut :

- 1) Wawancara dengan kepala MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus
- 2) Wawancara dengan guru MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus
- 3) Wawancara dengan siswa MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus

2. Dokumentasi mengambil foto langsung saat proses pembelajaran dapat berlangsung

2) Data Sekunder

Data sekunder atau data pada tahap yang kedua adalah data yang cara memperolehnya diperoleh melalui orang lain, lebih tepatnya tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁴ Data ini (sekunder) bersifat melengkapi atau penunjang data primer.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi arsip yang ada di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian dan pengumpulan data adalah dua hal utama mempengaruhi kualitas hasil dari penelitian.⁶ Agar dapat mengumpulkan data yang berkualitas maka diperlukan langkah serta cara yang tepat untuk peneliti mengumpulkan data hasil penelitiannya. Cara atau langkah tersebut disebut teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, antara lain ;

1. Observasi

Observasi adalah teknik dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dari kejadian yang diselidiki. Observasi dilakukan guna menemukan data dan informasi dari peristiwa atau kegiatan secara sistematis didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁷

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini juga, peneliti juga menggunakan teknik observasi berperan serta (*Participant observation*), yaitu peneliti ikut dalam kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dan data yang diperoleh pun lebih lengkap dan tajam.⁸

Observasi ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan *setting* yang dipelajari di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Aktifitas pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak. Orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran adalah guru akidah akhlak, serta Peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, disamping itu observasi digunakan peneliti untuk mengamati sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Peneliti juga menggunakan kamera sebagai alat bantu untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

mendokumentasikan proses pemebelajaran agama islam menggunakan strategi pembelajaran *distance learning*.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, diperlukan wawancara secara mendalam atau sering dikenal *indepth interview* maka peneliti harus membangun hubungan komunikasi yang baik dengan narasumber sebagai sumber data agar dapat bekerja sama dan memberikan informasi sesuai keadaan yang sebenarnya. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu jenis wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis tetapi menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Teknik wawancara peneliti gunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dengan tujuan agar mengetahui kenyataan hasil obeservasi dan yang dijadikan sumber utama dengan cara terjun langsung di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Adapun subjek dari wawancara adalah

- a. Kepala madrasah, dengan menggunakan wawancara teknik wawancara semi terstruktur. Dengan pertanyaan terkait dengan strategi pemebelajaran *distance learning* di madrasah, serta penentuan narasumber atau sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian.
- b. Guru mata pelajaran akidah akhlak sebanyak 2(dua) orang atas nama :
 - 1) Ibu Ristiana Nisa, S.Pd
 - 2) Ibu Aulia Rizky Rahmawati, S.Pd

Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dengan pertanyaan terkait dengan strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam serta

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak.

- c. Peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus dengan nama :
- 1) Ahmad Rifqi Absyir (VIII A)
 - 2) Fitria Nurul Nisa (VIII D)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, yang mana peneliti menanyakan tentang pembelajaran *distance learning* serta kendala yang dihadapi peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya sesuatu yang tertulis. Metode ini adalah cara mengumpulkan data dengan cara menggunakan data yang telah ada.¹⁰ Dokumen bisa bermacam-macam bentuknya, seperti

- 1) Tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.
- 2) Gambar misalnya foto, sketsa, serta gambar hidup
- 3) Karya monumental seperti patung, film, lukisan.¹¹

Metode ini digunakan sebagai penguat dan pendukung informasi yang didapat dari metode observasi dan wawancara. Metode ini relatif lebih mudah dalam hal biaya, waktu, serta tenaga. Namun, terkadang data yang di dapat dilokasi penelitian juga cenderung telah usang atau lama.

Metode pengumpulan data ini, peneliti gunakan untuk memperoleh arsip-arsip atau dokumen yang ada di tempat penelitian, berupa arsip profil, RPP, *Youtube*, *Blog* dari MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

¹⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas data agar data yang diperoleh dari lapangan adalah data yang sebenar-benarnya dan bersifat akurat. Adapun uji kredibilitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, kemudian mendeskripsikan data yang tidak hanya akurat tapi juga sistematis sehingga data yang dihasilkan adalah data yang teruji kebenarannya dan dapat dipercaya.¹²

Peneliti mengecek kembali data penelitian yang telah didapat, membaca jurnal maupun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³ Peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga), antara lain:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mencari kebenaran data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹⁴ Maka dalam lingkup ini, data yang diperoleh dengan cara wawancara dicek kembali dengan data hasil observasi dan dokumentasi, hingga diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui beberapa

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

sumber.¹⁵ Peneliti mngumpulkan data yang diperoleh dari guru, kepala madrasah serta peserta didik terkait dengan strategi pembelajaran *distance learning* pada mata akidah akhlak islam di MTs NU Ibtidaul Falah.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum dapat dikatakan kredible. Peneliti melakukan wawancara pada narasumber pada waktu pagi dan siang untuk mendapatkan data yang kredible.

3. *Member Check*

Teknik ini dilaksanakan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹⁶ Tujuannya adalah guna menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi dengan cara mngulas kembali apa yang telah didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang peneliti ambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data. Mereduksi data berarti memilah hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal penting, dicari polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan memahami semua data yang telah terkumpul dari berbagai narasumber, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan sebagainya.

Pada tahap mereduksi data ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok tentang strategi pembelajaran *distance learning*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

pada pembelajaran akidah akhlak. Peneliti akan memfokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh kredibel melalui wawancara dan observasi. Tahap selanjutnya ialah peneliti menyortir data tentang data strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak, dengan cara memilah data yang dianggap menarik, penting, dan berguna, sedang data yang dianggap tidak dipakai dapat ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya ialah mendisplay data tersebut. Data penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *isean* singkat. Dengan cara ini, akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁷ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Hasil data penelitian dilapangan setelah dilaksanakan verifikasi dan reduksi dipaparkan dalam laporan penelitian. Paparan dilakukan tentang strategi pembelajaran *distance learning* pada pembelajaran akidah akhlak.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data adalah jawaban atas problematika yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan, apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredible.¹⁸ Kesimpulan dilakukan tentang strategi pembelajaran *distance learning* pada pelajaran akidah akhlak.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.